

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan suatu daerah/kota sangat penting peranan transportasi untuk mendukung terus berkembangnya daerah/kota tersebut termasuk kebutuhan jalan raya yang menghubungkan antara tempat disuatu daerah/kota. Selain sebagai sarana penghubung jalan raya juga bermanfaat untuk memajukan perekonomian suatu daerah yang dimana kegiatan ekonomi pun tidak luput dari transportasi baik untuk perdagangan, bisnis, dan lain-lain.

Maka sudah saatnya Kota Tasikmalaya untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya perkembangan sosial ekonomi yang pesat, sehingga diperlukan adanya penyediaan sarana dan prasarana yang dapat menopang dan menunjang perekonomian yaitu diantaranya penyediaan “Prasarana Jalan” yang tingkat pelayanannya cukup baik dan memenuhi syarat.

Dalam tersedianya prasarana jalan tersebut maka akan terciptanya arus mobilisasi perekonomian yang merata baik sektor transportasi umum maupun transportasi barang dan jasa. Prasarana jalan tersebut dapat juga menjadi suatu komponen akselerasi pembangunan wilayah maupun regional. Sebagai salah satu moda transportasi darat, jalan raya merupakan komponen pemicu dinamika pembangunan ekonomi secara umum, pembangunan tata ruang secara khusus, dan lebih spesifik lagi. Sebagai unsur pengembangan dari potensi-potensi sumber daya yang sudah muncul, direvitalisasi untuk lebih diarahkan pada potensi yang lebih berdaya guna.

Geometrik merupakan membangun badan jalan raya diatas permukaan tanah baik secara vertikal maupun horizontal dengan asumsi bahwa badan/bentuk permukaan bumi adalah tidak rata. Tujuannya adalah menciptakan hubungan yang baik antara waktu dan ruang menurut kebutuhan kendaraan yang bersangkutan, menghasilkan bagian-bagian jalan yang memenuhi persyaratan kenyamanan, keamanan, serta nilai efisiensi yang optimal. Dalam membangun jalan raya itu dipengaruhi oleh topografi, sosial, ekonomi, dan masyarakatnya.

Selain perencanaan geometrik jalan, perkerasan jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang harus direncanakan secara efektif dan efisien. Konstruksi perkerasan lentur adalah perkerasan yang pada umumnya menggunakan bahan campuran beraspal sebagai lapisan permukaan serta bahan berbutir sebagai lapisan dibawahnya. Konstruksi lapisan perkerasan ini akan melindungi jalan dari kerusakan akibat air dan beban lalu lintas.

Perhitungan perkerasan jalan secara umum meliputi tebal dan lebar perkerasan. Perhitungan tebal lapisan perkerasan dapat dibedakan menjadi perkerasan kaku (Rigid Pavement) dan perkerasan lentur (Flexible Pavement).

1.2 Maksud dan Tujuan Perencanaan

Maksud dan tujuan Tugas Akhir ini adalah merencanakan dan menganalisis geometrik jalan raya dan tebal perkerasan jalan raya Mochammad Hatta Kota Tasikmalaya, sehingga dapat memberikan tingkat pelayanan (level of service) sesuai dengan fungsi dan kelasnya.

Adapun tujuan teknis dari perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan dan menganalisa Geometrik Jalan Raya Moh. Hatta Kota Tasikmalaya

2. Merencanakan tebal lapis perkerasan
3. Drainase

1.3 Batasan Masalah

Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Raya Mochammad Hatta Kota Tasikmalaya hanya meliputi perencanaan jalan dan perkerasan jalan yang dimana penyusun Tugas Akhir ini berpedoman pada peraturan – peraturan SNI yang dipakai untuk perencanaan dan perkerasan jalan.

Ruang lingkup permasalahan yang tidak dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Geometrik
2. Perencanaan Tebal Lapis Perkerasan
3. Perencanaan Drainase

1.4 Sistematika Pembahasan

Laporan Tugas Akhir Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Raya Mochammad Hatta Kota Tasikmalaya, ini meliputi bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar. Pada bagian ketiga terdiri dari penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan gambar-gambar. Sebagian besar dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini terletak pada bagian kedua yang terdiri dari lima (5) bab. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

*Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Mochamad Hatta
Kota Tasikmalaya*

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan yang hendak dicapai, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Membahas tentang teori-teori yang melandasi perencanaan dan analisis geometrik jalan raya diantaranya konsep perencanaan jalan raya, beban yang bekerja, perencanaan drainase, perencanaan perkerasan jalan.

BAB III : Metodologi

Membahas tentang metode penyusunan Tugas Akhir dan tahapan perencanaan geometrik jalan raya berikut data pendukung dan pedoman perencanaan.

BAB IV: Analisis Perencanaan dan Pembahasan

Membahas proses dan hasil perhitungan perencanaan geometrik jalan raya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan hasil perencanaan dan saran-saran mengenai perencanaan geometrik jalan